

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
KETENAGAKERJAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
BOYOLALI TAHUN 2021**

Andhika Wahyu Christian¹⁾, Muhammad Choliz²⁾, Suprihati³⁾

¹Program Studi Akuntansi, ITB AAS Indonesia

E-mail: penulis info@itbaas.ac.id

² Program Studi Akuntansi, ITB AAS Indonesia

E-mail: penulis info@itbaas.ac.id

³ Program Studi Akuntansi, ITB AAS Indonesia

E-mail: penulis info@itbaas.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the amount, flow, and target of BPJS Employment Wage Subsidy Beneficiaries (BSU) on the welfare of the Boyolali community in 2021 (Case Study of Jurug Village, Mojosongo District). The research method is descriptive with a quantitative approach. The research location is in Jurug Village, Tamansari District, Boyolali Regency, the research population is 100 people registered in BPJS Employment and a sample of 50 people using purposive sampling method. Data obtained from surveys, collected and processed using SPSS 2.1 for windows. The result of the research is that the amount and flow of the BPJS Employment Wage Subsidy (BSU) have a significant effect on Community Welfare. The target of the BPJS Wage Subsidy Assistance (BSU) has no significant effect on the welfare of the community.

Keywords : *Bantuan Subsidi Upah (BSU) BPJS Social Allocation, BSU recipient communities, Community Welfare.*

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan sebuah bangsa, namun tujuan ini sulit untuk dicapai. Hal ini terjadi di Negara Indonesia yang sebagian besar kehidupan masyarakatnya berada dibawah garis kemiskinan. Banyak diantara mereka yang tidak dapat terpenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papannya. Hal lain yang menjadi fokus yang harus diperhatikan adalah kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu/miskin, atau sering disebut sebagai Bansos. Yang termasuk dalam kategori bansos yaitu bantuan tunai maupun bantuan material, seperti dana BOS, Jamkesmas, PNPM-Mandiri, Raskin, Program Keluarga Harapan, Subsidi upah dan lain-lain.

Bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah salah satunya adalah Bantuan Subsidi Upah atau yang kemudian dikenal dengan BSU. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan nomor 14 tahun 2020 yang diundangkan pada 28 Juli 2021 mengenai Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah berupa Subsidi Gaji / Upah bagi Bekerja / Buruh dalam Penanganan

Dampak *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Adapun syarat penerimaan BSU yang harus disiapkan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Peserta Aktif BPJS Ketenagakerjaan
- c. Bekerja di Wilayah PPKM Level 3 dan 4
- d. Gaji atau upah maksimal 3,5 Juta
- e. Penerima BSU diutamakan pada sektor industri, barang konsumsi, transportasi, properti, real estate, perdagangan, jasa dan lain sebagainya.

Besaran bantuan sosial Subsidi Upah adalah jumlah nominal yang diterima oleh penerima manfaat. Besaran bantuan merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 14 Tahun 2020 Pasal 4. Besaran bantuan sosial Subsidi Upah kemudian disalurkan kepada Karyawan Penerima Manfaat melalui alur pendistribusian yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya Bantuan Subsidi Upah dengan besaran bansos yang telah ditentukan, alur pendistribusian yang tepat serta diberikan kepada penerima yang tepat sasaran diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dan rentan sehingga taraf hidup penerima bantuan meningkat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Bantuan Sosial Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Boyolali Tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana pada jenis penelitian kuantitatif ini data yang digunakan yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan data primer, merupakan data yang didapatkan atau bersumber dari pihak pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan menerima bantuan subsidi upah (BSU), dan pihak-pihak yang terkait di Desa Jurug Kecamatan Mojosongo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Populasi yang sudah ditetapkan sebanyak 100 dan untuk jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin didapatkan hasil sebanyak 50.

Variabel penelitian ini menggunakan variabel dependent (terikat/Y) dan variabel dependent (bebas/X). Variabel dependent pada penelitian ini yaitu Besaran Bantuan Sosial Subsidi Upah (BSU) (X1), Alur Bantuan Sosial Subsidi Upah (BSU) (X2) dan Sasaran Bantuan Sosial Subsidi Upah (BSU) (X3). Sedangkan variabel independent pada penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara - cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan -keterangan mengenai suatu

data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan.

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

b. Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini, beberapa asumsi harus dipenuhi agar data yang dimasukkan ke dalam model regresi memenuhi kriteria regresi sebelum melakukan uji regresi. Uji hipotesis klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

c. Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji hipotesis yaitu uji analisis regresi berganda, uji F (simultan), uji koefisien determinasi (R²) dan uji partial (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi telah memenuhi syarat,

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y = -5,856 + 1,541 X_1 + 1,099 X_2 - 1,274 X_3 + e$ Dengan hasil sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -5,856 menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas diasumsikan nol adalah $X_1, X_2, \text{ dan } X_3 = 0$ artinya kesejahteraan masyarakat Desa Jurug akan terus menurun.
- Variabel besaran bantuan sosial subsidi upah memiliki nilai positif sebesar 1,541 artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel besaran bantuan sosial maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,541.
- Variabel alur bantuan sosial memiliki nilai positif yang sebesar 1,099 artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel alur bantuan sosial maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 1,099.
- Variabel besaran bantuan sosial memiliki nilai sebesar (-1,274) artinya jika terjadi penurunan sebesar 1% pada variabel sasaran bantuan sosial maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat (-1,274).

Uji F (uji simultan)

Pada hasil uji F (uji simultan) diperoleh hasil seperti tabel dibawah:

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig
1	<i>Regression</i>	194,416	3	64,805	40,239	0,000
	<i>Residual</i>	74,084	46	1,611		
	Total	268,500	49			

Dari hasil uji F pada tabel diatas didapat nilai F hitung sebesar 40,239. Nilai pada F tabel df (3; 46) adalah sebesar 2,81. Dari hal tersebut diperoleh nilai F hitung > F tabel adalah $40,239 > 2,81$. Maka hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa besaran bantuan sosial, alur bantuan sosial dan sasaran bantuan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel dibawah adalah hasil dari nilai koefisien determinasi (R^2):

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851	0,724	0,706	1,269

Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan Adjusted R Square adalah sebesar 0,706 atau sebesar 70,6%. Artinya bahwa 70,6% kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel besaran bantuan sosial, alur bantuan sosial, dan sasaran bantuan sosial. Sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji partial (uji t)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil dari uji partial sebagai berikut:

a. Pengaruh Besaran Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikansi t dan t hitung untuk variabel Besaran Bantuan Sosial Subsidi Upah sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan t hitung $4,690 > t$ tabel 2,021 maka hipotesis diterima, artinya besaran bantuan sosial subsidi upah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

b. Pengaruh Alur bantuan Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikansi t dan t hitung untuk variabel Alur bantuan sosial sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan t hitung $5,312 > t$ tabel 2,021 maka hipotesis diterima, artinya alur bantuan sosial subsidi upah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

c. Pengaruh Sasaran Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .

Dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikansi t dan t hitung untuk variabel Sasaran Penerima Bantuan Subsidi Upah sebesar $0,003 < \alpha$ (0,05) dan t hitung $-3,144 < t$ tabel $-2,021$ maka hipotesis diterima, artinya sasaran bantuan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.2.Pembahasan

Pengaruh Besaran, Alur Dan Sasaran Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari Besaran, Alur Bantuan dan Sasaran Penerima Bantuan Subsidi Upah terhadap kesejahteraan masyarakat dan dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $40,239 > 2,81$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama besaran bantuan sosial, alur bantuan sosial dan sasaran bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat, yang berarti bahwa kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Desa Jurug Kecamatan Mojosongo dapat tercapai secara lebih maksimal apabila baik pemerintah maupun masyarakat mampu memaksimalkan pemahaman dan pengertian mengenai program Bantuan Subsidi Upah melalui pemahaman terhadap ketiga variabel independen dan lebih menekankan lagi pemanfaatan terhadap besaran bantuan sosial sehingga masyarakat dapat memanfaatkan bantuan sosial yang diberikan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan pemerintah dengan diselenggarakannya Bantuan Subsidi Upah. Hal ini sehubungan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartiawati (2017), Akmala (2017), Prichatin (2019), Rahmania (2020) dengan menunjukkan besaran, alur, dan sasaran bantuan sosial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Besaran Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Besaran Bantuan Sosial Subsidi Upah berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,690 lebih besar dari t tabel $\pm 2,021$ ($4,690 > 2,021$). Hal ini dikarenakan, dari hasil survey responden menunjukkan bahwa besaran bantuan sosial yang diberikan mampu mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jurug Kecamatan Mojosongo yang menerima bantuan tersebut. Tentunya dengan besaran bantuan sosial yang mencukupi, dan sesuai dengan pembagian untuk masing-masing komponen dalam Bantuan Subsidi Upah, masyarakat merasa terbantu dengan bantuan sosial yang diberikan dengan jumlah yang sudah ditentukan. Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan penelitian Rahmania (2020) bahwa jumlah besaran bantuan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Alur Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa alur bantuan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dan dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,312 lebih besar dari t tabel $\pm 2,021$ ($5,312 > 2,021$) dan nilai signifikansinya terhitung lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga Alur Bantuan Sosial Subsidi Upah berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Proses penyaluran bantuan sosial atau alur bantuan sosial yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan dari pemberian bantuan sosial ini yaitu kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Penyaluran bantuan sosial subsidi upah dilakukan melalui rekening bank, hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga bantuan sosial tersalurkan dengan baik dan mampu membantu masyarakat yang memiliki gaji rendah terutama untuk masyarakat Desa Jurug Kecamatan Boyolali. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Akmala (2017) dan Kartiawati (2017) dimana penyaluran bantuan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari bantuan tersebut yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Sasaran Bantuan Sosial Subsidi Upah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa kesejahteraan masyarakat tidak dipengaruhi oleh sasaran bantuan sosial subsidi upah. Diketahui perolehan nilai t hitung sebesar -3,144 lebih kecil dari nilai t tabel $\pm 2,021$ atau $(-3,144 < -2,021)$ nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$ sehingga Sasaran Bantuan Sosial Subsidi Upah berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Karena sasaran bantuan sosial pada masyarakat penerima yang tergolong kurang mampu, sehingga bantuan tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan ketidak sesuai kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) bahwa tujuan bantuan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan cukup efektif, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa sebagian penerima manfaat Bantuan Sosial sudah tergolong mampu secara ekonomi. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prichatin (2019) dan Kartiawati (2017) bahwa sasaran bantuan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Besaran bantuan sosial yang diberikan mampu mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jurug Kecamatan Mojosongo yang menerima bantuan tersebut. Semakin bertambahnya jumlah bantuan sosial maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Proses penyaluran bantuan sosial atau alur bantuan sosial yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan dari pemberian bantuan sosial ini yaitu kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sasaran bantuan sosial sesuai masyarakat penerima yang tergolong kurang mampu, sehingga sasaran bantuan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan cukup efektif.

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama namun dengan metode dan variabel yang berbeda karena masih banyak hal-hal yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat diluar penelitian ini sehingga mampu menghasilkan sumber ilmu bagi mahasiswa yang membutuhkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia-Nya yang besar sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM. SPSS 21*. Semarang: UNDIP.
- Hadi, R. R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2): 1–22.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020
- Perpres Nomor 63 Tahun 2017 tanggal 12 Juli 2017, tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. -Jakarta, 2017.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat dan perspektifnya* . *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu*, 1(1): 163-175.
- Rudy Badrudin, 090970305D (2012) *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota Provinsi Jawa tengah*. Disertasi thesis, Universitas Airlangga.Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta, hal: 140.
- Sari & Mildawati, 2019. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*.
- Sengaji, 2018. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa*
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Zaini, I. and Ghani, S.N. and Moy, Foong Ming (2008) *Sociodemographic and foetal characterisitics of mothers with premature deliveries in Hospital Tuanku Jaafar Seremban, Negri Sembilan, Malaysia*. *Journal of the University of Malaya Medical Centre (JUMMEC)*, 11 (2). pp. 59-65.